

ABSTRAK

Sebuah bank dinyatakan dalam Pengawasan Intensif Otoritas Jasa Keuangan jika bank memiliki tingkat kesehatan bank yang kurang sehat atau tidak sehat. Tingkat kesehatan bank menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi. Bank yang sehat akan menarik investor untuk berinvestasi, karena memiliki tingkat return saham yang tinggi. Ketertarikan investor yang tinggi berdampak pada peningkatan harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap harga saham yang diukur dengan menggunakan variabel Risk Profile (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (ROA), dan Capital (CAR) pada 3 (tiga) bank dalam sorotan audit Badan Pemeriksa Keuangan, yaitu Bank BTN, Bank Bukopin, dan Bank Mayapada. Populasi penelitian ini adalah Bank BTN, Bank Bukopin, dan Bank Mayapada. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sensus sampling. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi Bank terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Risk Profile* (NPL), GCG yang diproksikan variabel Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, variabel *Earnings* (ROA), dan variabel *Capital* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham. Variabel GCG yang diproksikan jumlah Komite Audit tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Risk Profile (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (ROA), dan Capital (CAR)

ABSTRACT

A bank is set under the Intensive Supervision of the Financial Services Authority if the bank has low or unhealthy soundness. Bank soundness is a measure for investors to invest. A healthy bank will attract investors because of its high stock return. Furthermore, high investor interest can affect stock prices to increase.

This study aims to analyze the influence of bank soundness on stock prices using the variables of Risk Profile (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (ROA), and Capital (CAR) in 3 banks under the supervision of The Audit Board of the Republic of Indonesia, which are Bank BTN, Bank Bukopin, and Bank Mayapada. The population in this research is Bank BTN, Bank Bukopin, and Bank Mayapada. The sampling technique used is by conducting a census. This study used secondary data from the Indonesia Stock Exchange and the official websites of the bank samples. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and hypothesis testing using a t-test. This analysis indicates that the Risk Profile variable (proxied by NPL), GCG variable (proxied by Independent Commissioner, Managerial Ownership, and Institutional Ownership), Earnings variable (proxied by ROA), and Capital variable (proxied by CAR) have influence on stock prices. Meanwhile, the GCG variable (proxied by Audit Committee have no influence on stock prices.

Keywords : Risk Profile (NPL), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (ROA), and Capital (CAR)